

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, terhadap keseluruhan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan melalui gerakan dan harus dilakukan dengan cara bermanfaat dan bermakna. Menurut Albadi Sinulingga dan Tarsyad Nugraha (2017:75) Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari kurikulum standar bagi lembaga pendidikan dasar dan menengah. Adapun tujuan pendidikan jasmani adalah untuk kesehatan dan kebugaran jasmani dalam rangka membina perkembangan seseorang yang utuh dan seimbang dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan kehidupan bangsa. Pendidikan jasmani diartikan sebagai proses pendidikan melalui aktivitas jasmani atau olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat

yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan. Memasuki era globalisasi terutama dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan pelatihan yang diharapkan mampu meningkatkan seluruh potensi dan keterampilan yang dimiliki guru, sehingga guru mampu melaksanakan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik baik pada tingkat dasar maupun menengah.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan jasmani yang diterapkan dengan baik di sekolah. Selain itu siswa juga diharapkan dilatih, dibimbing dan dikembangkan sehingga pembibitan olahraga yang berbakat akan lebih cepat berhasil. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah belum dilaksanakan secara maksimal, sehingga potensi hasil belajar siswa belum memuaskan. Agar dapat mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan berbagai hal yang penting dalam menunjang tercapainya keberhasilan yang diharapkan, antara lain: minat, bakat, kondisi fisik, infrastruktur, dana dan metode latihan yang baik. Salah satu olahraga permainan yang masuk dalam materi kompetensi dasar mata pelajaran penjas di sekolah menengah adalah tenis meja.

Tenis meja adalah suatu olahraga yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang berlawanan. Permainan ini menggunakan raket yang terbuat dari papan kayu yang dilapisi karet yang biasa disebut bet, sebuah bola pingpong dan lapangan permainan berbentuk meja. Dalam permainan tenis meja ada beberapa teknik dasar yang perlu dipelajari yaitu cara memegang bet, posisi berdiri dan cara memukul. Dalam Permainan tenis meja

siswa dapat bermain dengan baik apabila ia menguasai teknik dasar yang bagus sesuai dengan peraturannya, salah satunya adalah gerakan pukulan forehand. Pukulan ini sangat penting dikuasai oleh pemain, karena memerlukan keterampilan pukulan yang baik dan benar. Pukulan forehand yaitu dimana setiap pukulan yang dilakukan dengan raket yang digerakan ke arah kanan siku untuk pemain yang menggunakan tangan kanan, dan ke kiri untuk pemain yang menggunakan tangan kiri. Pukulan forehand biasanya merupakan pukulan yang paling kuat karena tubuh tidak menghalangi saat melakukan pukulan.

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran tenis meja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Timur belum berjalan dengan baik, masih banyak siswa yang belum dapat melakukan teknik dasar permainan tenis meja dengan baik dan benar. Dimana siswa sering kali melakukan kesalahan pukulan forehand saat memukul bola pada permainan tenis meja, sehingga bola hasil pukulan tidak masuk kemeja lawan atau keluar. Hal ini disebabkan dari faktor penguasaan teknik dasar pukulan forehand tenis meja yang belum dikuasai siswa. Siswa tidak terlibat secara aktif dalam melakukan materi yang diajarkan dan metode mengajar yang digunakan belum tepat, sehingga hasil akhir pembelajaran pukulan forehand pada permainan tenis meja kurang baik.

Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pukulan forehand yaitu dengan menggunakan latihan *multiball* pada permainan tenis meja.

Multiball adalah metode latihan dimana satu pemain berlatih dan pemain lainnya mengumpulkan bola. Kita akan membutuhkan sekeringang bola. Pemberi umpan berdiri dipinggir meja, memungut dan memukul bola berturut-turut dalam berbagai kecepatan, putaran dan arah yang dibutuhkan. Latihan ini merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan pukulan forehand dan akan membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran terhadap siswa sehingga seluruh siswa dapat berperan aktif guna melakukan latihan pukulan forehand. Salah satu metode pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan latihan *multiball*. Dari metode pembelajaran seperti ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pukulan forehand.

Dari permasalahan diatas ,maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul ***“Meningktakan Hasil Belajar Pukulan Forehand Pada Permainan Tennis Meja Melalui Latihan Multiball pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Timur”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah yaitu siswa belum menguasai teknik dasar permainan tenis meja salah satunya pukulan forehand, siswa belum memahami cara memegang bet dengan benar, siswa belum mampu memukul bola tepat pada sasaran, dan kekuatan otot lengan siswa saat memukul bola masih lemah.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui latihan *multiball* dapat meningkatkan hasil belajar pukulan forehand pada permainan tenis meja siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Timur?

1.4 Cara Pemesahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar pukulan forehand dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Timur, maka salah satu metode yang digunakan adalah latihan *multiball* yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah hasil belajar pukulan forehand pada permainan tenis meja. Langkah-langkah yang dilakukan pada pembelajaran tenis meja pukulan forehand adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menjelaskan tentang cara pelaksanaan pukulan forehand tenis meja yang baik dan benar.
2. Peneliti mempraktekkan gerakan pukulan forehand tenis meja secara baik dan benar.
3. Peneliti menugaskan satu persatu kepada siswa untuk melakukan teknik dasar pukulan forehand secara berulang-ulang agar siswa nantinya dapat memahami dan mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja khususnya pukulan forehand.
4. Setiap keberhasilan pelaksanaan pukulan forehand dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Timur akan diberi penguatan agar nantinya siswa akan lebih termotivasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pukulan forehand pada permainan tenis meja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Timur melalui latihan *Multiball*

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Semoga dengan adanya penelitian ini akan memberikan motivasi bagi peneliti, menjadi acuan dalam berpikir secara ilmiah dan bisa menambah wawasan dan semoga bisa bermanfaat bagi peneliti di masa depan.

1.6.2 Manfaat praktis

1. Bagi siswa hasil penelitian ini menjadi motivasi guna meningkatkan hasil belajar teknik dasar pukulan forehand tenis meja.
2. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu menjadi bahan masukan yang objektif tentang perlunya penggunaan metode latihan *Multiball* dalam pembelajaran tenis meja pukulan forehand.
3. Bagi sekolah menjadi bahan lanjutan dalam pengembangan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga, khususnya tenis meja pukulan forehand.
4. Bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah-masalah yang ada didalam proses pembelajaran.